

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO

Tantik Sumarlin<sup>1</sup>, Violitta Demo Ham Crisdayanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains Dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, telp (024) 6921273, e-mail: [tantik@stekom.ac.id](mailto:tantik@stekom.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Sains Dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, telp (024) 6921273, e-mail: [violita@gmail.com](mailto:violita@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 22 April 2022

Received in revised form 29 April 2022

Accepted 9 Mei 2022

Available online 12 Mei 2022

### ABSTRACT

This research was conducted at the Healthy Balongsari Pharmacy located in Balongsari, Pringapus Kabupaten Semarang. In recording the inventory of goods that still use the manual method, namely by writing the data of goods in the ledger. Management of merchandise inventory manually, can cause errors in calculations and a large risk of data loss. Purpose The method used in recording merchandise inventory is the FIFO (first in first out) method, where the determination of inventory is based on the assumption that the goods that enter first are assumed to go out first. The research method uses R & D (Research and Development) which is a research method used to produce certain products and test the effectiveness of these products. Data collection techniques used include observation (research), interviews with research objects and document studies through journals, pictures or the work of previous researchers. The result of this research is an accounting information system with the FIFO method which was built using Visual Basic.Net. the system helps the process of recording merchandise inventory, make it easier to make product reports. The system provides data search features, calculate the selling price with the provisions of 1.7% over-the-counter drugs and 2.5% hard drugs done automatically by the system and uses a MySQL data base and has 3 user access. The results of the internal validator questionnaire 3.1 and external 3.2 The comparison of the performance of the old and new systems is shown from the results of the questionnaire assessment of 43.33%: 85.00%. There is an increase in system performance by 41.67%, so the new system is classified as a very effective category.

**Keywords:** accounting information system, inventory, fifo.

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Apotek Balongsari Sehat yang terdapat di Balongsari, Pringapus Kabupaten Semarang. dalam pencatatan persediaan barang yang masih menggunakan cara manual yaitu dengan menulis data barang di buku besar. Pengelolaan persediaan barang dagang dengan cara manual, dapat menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan besar resiko terjadinya kehilangan data. Tujuan Metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan barang dagang yaitu metode FIFO (*first in first out*), dimana penentuan persediaan

*Received April 22, 2022; Revised April 29, 2022; Accepted May 09, 2022*

didasarkan pada anggapan bahwa barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali. Metode penelitian menggunakan R & D (*Research and Development*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi (penelitian), wawancara terhadap objek penelitian dan studi dokumen melalui jurnal, gambar atau karya dari peneliti sebelumnya. Hasil penelitian adalah suatu sistem informasi akuntansi dengan metode FIFO yang di bangun menggunakan *Visual Basic.Net*. sistem membantu proses pencatatan persediaan barang dagang, mempermudah pembuatan laporan barang. Sistem memberikan fitur pencarian data, menghitung harga jual dengan ketentuan obat bebas 1,7% dan obat keras 2,5% dilakukan otomatis oleh sistem dan menggunakan data base MySQL serta memiliki 3 akses pengguna. Hasil angket validator internal 3,1 dan eksternal 3,2 Perbandingan kinerja sistem lama dan baru di tunjukan dari hasil penilaian angket sebesar 43,33% : 85,00%. Terdapat peningkatan kinerja sistem sebesar 41,67%, sehingga sistem baru tergolong dalam kategori sangat efektif.

**Kata Kunci:** sistem informasi akuntansi, persediaan, fifo

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan dalam menghasilkan informasi tentang pengelolaan persediaan barang. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Salah satu metode yang digunakan untuk mengelola persediaan adalah metode FIFO (Pundi Yayah, 2016). Metode FIFO yaitu metode penentuan persediaan yang didasarkan pada anggapan bahwa barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali. Pada umumnya perusahaan menggunakan metode ini, sebab metode ini perhitungannya sangat sederhana baik sistem fisik maupun prepetual akan menghasilkan penilaian persediaan yang sama (Rian, 2015).

Apotek Balongsari Sehat yang berada di Balongsari Pringapus adalah merupakan jasa pelayanan penjualan obat dan melayani pasien BPJS. Apotek tersebut telah bekerja sama dengan Klinik Pratama yang melayani pasien umum dan BPJS yang berdampingan dengan Apotek Balongsari Sehat. Apotek Balongsari Sehat beralamat di Jl. Raya Balongsari, RT.08/RW.03, Ubinan Pringapus, Kec. Pringapus, Semarang, Jawa Tengah 50553. Balongsari Sehat memiliki 4 orang pekerja untuk mengelola pekerjaan di Apotek, yaitu APA (Apotek penanggung jawab) mempunyai tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, mengendalikan dan menganalisis hasil kerja operasional serta kinerja keuangan apotek, APING (Apoteker pendamping) yang berwenang mengatur manajemen apotek khususnya dalam manajemen keuangan, TTK(Tenaga teknis kefarmasian) membantu apoteker dalam pelayanan kefarmasian, AATTK(Asisten apoteker tenaga teknis kefarmasian) membantu apoteker dalam pelayanan pelanggan.

Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang ketika mengelola data persediaan barang dagang yang masih menggunakan cara manual yaitu dengan menulis data di buku besar. Pengelolaan persediaan barang dagang dengan cara manual, dapat menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan besar resiko terjadinya kehilangan data.

Pada Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang terdapat berbagai permasalahan diantaranya, pengelolaan persediaan barang dagang masih menggunakan sistem pengelolaan manual dengan menulis data barang masuk dan keluar kedalam buku besar, sehingga beresiko terjadinya kesalahan, ketetapan waktu dan pencarian data. Belum memiliki *database* sehingga media penyimpanan data pengelolaan persediaan barang dagang yang aman. Sistem yang digunakan saat ini berpeluang besar bisa terjadinya hilangnya data atau terselip dengan berkas lainnya. Laporan persediaan barang dagang yang sering terjadi kesalahan perhitungan mengakibatkan terjadinya selisih jumlah barang, sehingga menghambat akhir laporan menjadi kurang optimal. Seperti pada bulan Agustus 2019, terjadi selisih jumlah barang antara laporan dengan barang yang ada dietalase, sehingga admin harus mendata ulang barang masuk dan barang keluar pada bulan agustus 2019.

Berdasarkan masalah yang diamati peneliti maka dari itu, diperlukan suatu sistem untuk membantu pengelolaan data persediaan barang dagang dengan baik. Sistem informasi ini akan dibangun menggunakan aplikasi pemrograman Visual Basic .Net menggunakan database MySql. Perancangan alur data menggunakan Usecase dan pembuatan laporan menggunakan Crystal Report. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan yaitu metode FIFO, metode penentuan persediaan yang didasarkan pada anggapan bahwa barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis membuat suatu terobosan agar permasalahan di Apotek terselesaikan dengan melakukan penelitian dengan judul “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO STUDI KASUS PADA APOTEK BALONGSARI SEHAT KABUPATEN SEMARANG”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Sistem Infomasi**

Sistem informasi merupakan kumpulan dari prosedur dan catatan yang dibuat untuk memulai, merekam, memproses, dan melaporkan kejadian dalam proses bisnis. Komunikasi diperlukan untuk memberikan pemahaman atas pesan dan tanggung jawab individu. Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian dengan komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan menyalurkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan perusahaan (Ardan, I Cenik, Hendro Lukman, 2016).

### **2.2. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Apapun pendekatan yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi (Leo, 2017).

### **2.3. Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat (Pundi Yayah, 2016).

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019).

#### **a. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang, mulai dari persediaan barang masuk dan persediaan barang keluar hingga pembuatan laporan stok barang oleh Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang.

#### **b. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung mengenai gambaran umum dan masalah yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan kepada APA (Apotek penanggung jawab), tentang pengelolaan persediaan barang dan kendala yang dihadapi Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengacu pada permasalahan yang dialami mengenai :

- 1) Apakah pengelolaan stok obat Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang sudah terkomputerisasi?
- 2) Bagaimana Proses pencatatan stok obat pada Apotek Balongsari Sehat Pingapus Kabupaten Semarang?
- 3) Apakah perhitungan harga jual pada Apotek Balongsari Sehat Kabupaten Semarang sudah terkomputerisasi?
- 4) Kendala apa yang selama ini dialami dalam persediaan barang pada Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang?
- 5) Adakah potongan PPN yang dibebankan kepada pembeli?
- 6) Berapa waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan pesediaan barang pada Apotek Balongsari Sehat Pringapus Kabupaten Semarang?

#### **c. Studi Dokumen**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen digunakan untuk memperoleh landasan-landasan teori yang mendukung pembuatan suatu produk. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019).

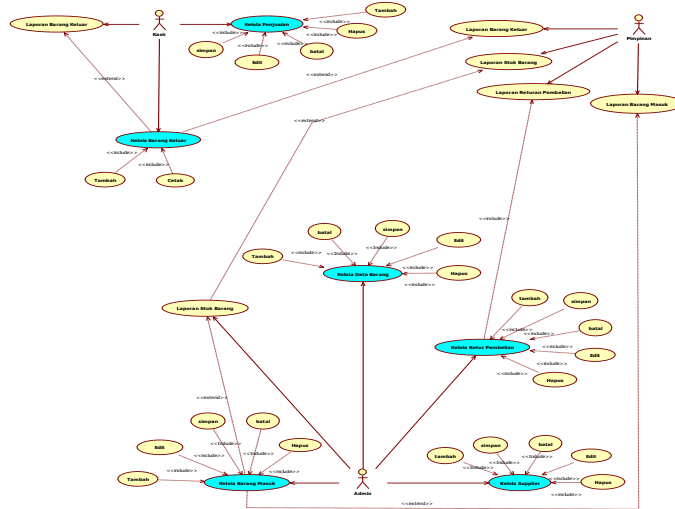
### **3.2 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Likert*. Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likairt ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

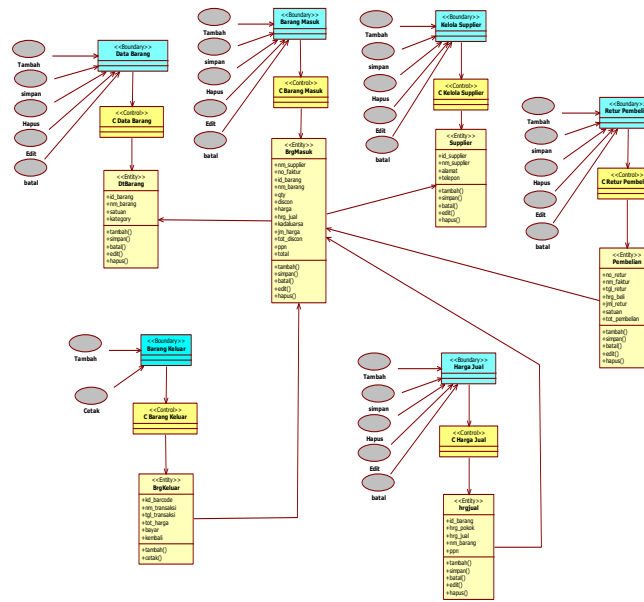
### **4.1 Perancangan Sistem**

#### **a. Use case**



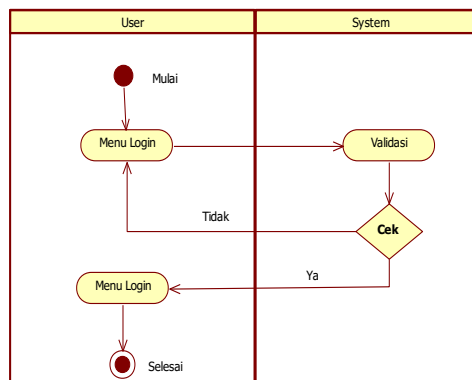
Gambar 1. Use Case Sumber Data Primer

b. Class Diagram



Gambar 2. Class Diagram Sumber Data Primer

c. Activity diagram menu login.



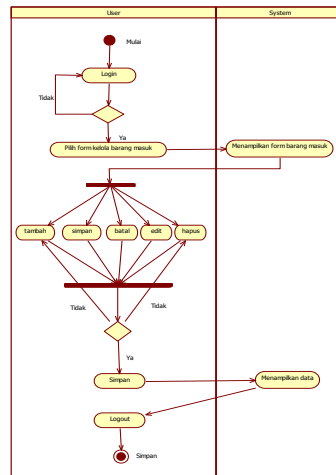
Gambar 3. Activity diagram menu login. Sumber Data Primer

d. *Activity diagram* menu form kelola data barang



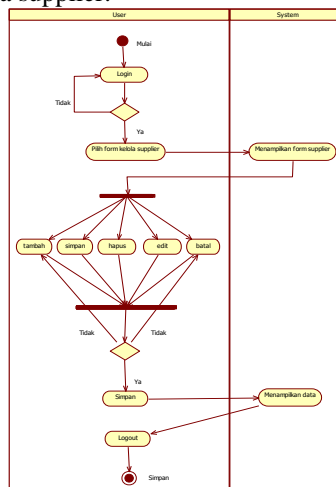
Gambar 4. *Activity diagram* menu form kelola data barang  
Sumber Data Primer

e. *Activity diagram* menu form kelola barang masuk.



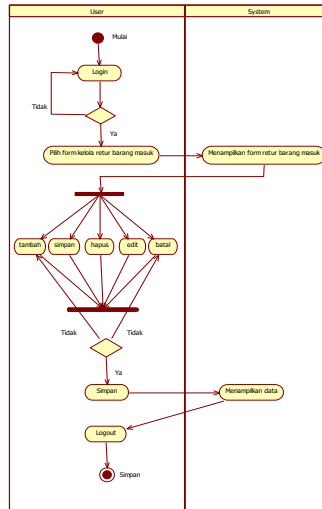
Gambar 5 *Activity diagram* menu form kelola barang masuk.  
Sumber Data Primer

f. *Activity diagram* menu form kelola supplier.



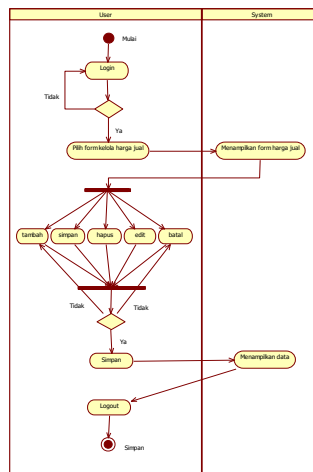
Gambar 6 *Activity diagram* menu form kelola supplier.  
Sumber Data Primer

g. *Activity diagram* menu form kelola retur barang masuk



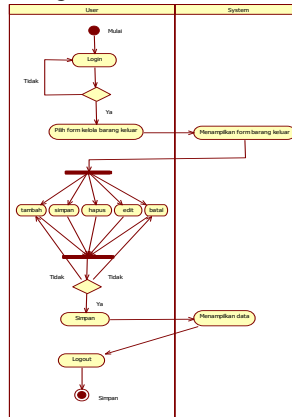
Gambar 7. *Activity diagram* menu form kelola retur barang masuk  
Sumber Data Primer

h. *Activity diagram* menu form kelola harga jual.



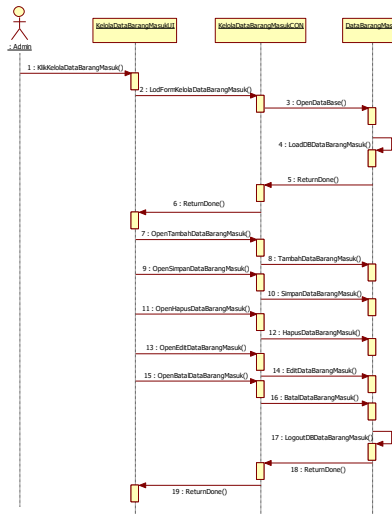
Gambar 8. *Activity diagram* menu form kelola harga jual.  
Sumber Data Primer

i. *Activity diagram* menu form kelola barang keluar



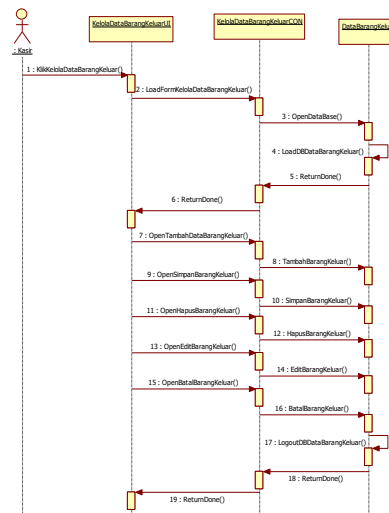
Gambar 9 *Activity diagram* menu form kelola barang keluar  
Sumber Data Primer

j. *Sequence diagram* menu form barang masuk



Gambar 10. *Sequence diagram* menu form barang masuk  
Sumber Data Primer

k. *Sequence diagram* menu form barang keluar

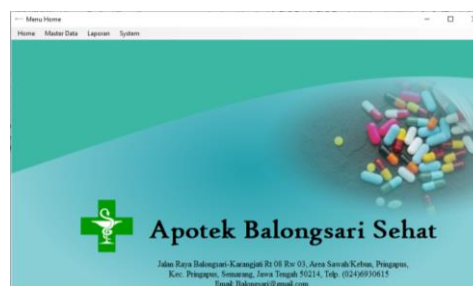


Gambar 11 *Sequence diagram* menu form barang keluar  
Sumber Data Primer

4.2 **Desain Input/Output**

a. *Form Menu*

Form menu berfungsi untuk mengendalikan semua menu-menu sub menu yang ada pada *Form Menu*, sebagai berikut:



Gambar 12 *Form Menu*  
Sumber Data Primer

Pada tampilan ini terdapat beberapa menu dan sub menu yaitu :

- 1) Master Data Anggota
  - 2) Laporan Barang Masuk
  - 3) Laporan Barang Keluar
  - 4) Laporan Stok Barang
  - 5) Laporan Retur Barang Masuk
  - 6) Laporan Jurnal
- b. *Form Data Anggota*

Fungsi dari *form* data anggota yaitu menampilkan, input data anggota dan mengelola data tambah anggota. Master akun seperti ID Anggota, Nama Anggota, Jabatan, Tanggal Masuk. Berikut gambar *form* anggota :

ID Anggota	Nama Anggota	Jabatan	Hak Akses	Tanggal Masuk
10000	Rini	Pepinjan	bos	12/08/2020
10001	Elyn	Staf Admin	admin	12/08/2020

Gambar 12. *Form Data Anggota*  
Sumber Data Primer

- c. *Form Menu Admin*

*Form* menu Admin ini berfungsi untuk mengendalikan semua menu-menu sub menu yang ada pada *Form* Menu Admin, sebagai berikut :



Gambar 13. *Form Menu Admin*  
Sumber Data Primer

Pada tampilan ini terdapat beberapa menu dan sub menu yaitu :

- 1) Input Data Barang
  - 2) Input Data Supplier
  - 3) Input Data Barang Masuk
  - 4) Input Data Retur Pembelian
  - 5) Laporan Stok Barang
- d. *Form Data Barang*

Fungsi dari *form* data barang yaitu menampilkan, input data barang dan mengelola data master barang seperti ID Barang, Nama Barang, Satuan, Category. Berikut gambar *form* data barang :

ID Barang	Nama Barang	Qty	Satuan	Category
4597176019883	VICKS INHALER	5	TUB	Obat Bebas
8991111101316	BABY OIL 50ML	5	BTL	Obat Bebas
8992821100118	ROHTO	5	DOS	Obat Keras
8992843103050	BETADINE 5ML	5	BTL	Obat Keras
8993176110081	MINYAK KAYU PUTIH 30...	5	BTL	Obat Keras
8993365120020	MADU TJ	5	SCH	Obat Keras
8993560022006	DETTOL 45 ML	5	BTL	Obat Keras
8998898101409	TOLAKANGIN	5	POT	Obat Bebas
8998898338409	TOLAKLINU MIN	5	SCH	Obat Bebas



Gambar 14. *Form Data Barang*  
Sumber Data Primer

e. *Form Data Supplier*

Fungsi dari *form* data supplier yaitu menampilkan, input data supplier dan mengelola data master supplier seperti ID, Nama, Alamat Supplier dan No Telepon. Berikut gambar *form* data supplier :

ID Supplier	Nama Supplier	Alamat Supplier	No Telp
S0001	PT. SAMPLE SARANA ABADI	Jl. Panjang Blok 101 No.1, Jakarta ...	0213985652
S0002	UD. PELANGI	Jl. Gatot Subroto No.88	082137577733
S0003	PT. KRISHAND INDONESIA	Jl. Raya Cilicang Tanjung Priok Jaka...	08991244833
S0004	PT BUANA MAHKOTA SANTOSA	JL. JAFAR SODIG RT 002/RW003 ...	02983434117
S0005	PT Industri & Farnasi SidoMuncul...	Jl Soekarno Hatta Km 28, Bekasi KI...	024857694
S0006	Toko Rukadi	Jl Prambanan 12 RW01/RW01 Cand...	081326306971
S0007	test vendor 1	pingapus	984895
S0008	PT Mau Jaya	JL. Sambodo Agung	08991244833

Gambar 15. *Form Data Supplier*  
Sumber Data Primer

f. *Form Barang Masuk*

Fungsi dari *form* barang masuk yaitu menampilkan, input data barang masuk dan mengelola data master barang masuk seperti Supplier, No Faktur, ID Barang, Nama Barang, Qty, Satuan, Kategori, Diskon%, Harga, Harga Jual, Masa Kadaluarsa, Jumlah Harga, Total Diskon, Ppn, Total + Ppn. Berikut gambar *form* data barang masuk :

Gambar 16. *Form Barang Masuk*  
Sumber Data Primer

g. *Form Retur Barang Masuk*

Fungsi dari *form* retur barang masuk yaitu menampilkan dan mengelola data master retur barang masuk seperti Supplier, No Faktur, ID Barang, Nama Barang, Diskon%, Satuan, Kategori, Harga, Tgl Masuk, Tgl Ed, Qty Order, Sisa Stok, Retur Qty, Retur ID, Jumlah Harga, Total Diskon,

Gambar 17. *Form Retur Barang Masuk*  
Sumber Data Primer

h. *Form Menu Kasir*

Form menu Kasir ini berfungsi untuk mengendalikan semua menu-menu sub menu yang ada pada *Form Menu Kasir*, sebagai berikut :



Gambar 18. *Form Menu Kasir*  
Sumber Data Primer

Pada tampilan ini terdapat beberapa menu dan sub menu yaitu :

- 1) Input Data Harga Jual
  - 2) Input Data Barang Keluar
  - 3) Laporan Barang Keluar
- i. *Form Harga Jual*

Fungsi dari *form* harga jual yaitu menampilkan, dan mengelola data master harga jual seperti ID Barang, Harga Pokok, Harga Ppn, Harga Jual dan Nama Barang. Berikut gambar *form* harga jual :

Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Category	Harga	Harga Setelah PPN	Harga Jual
7176018083	VICKS INHALER	5	TUB	Obat Bebas	13.000,00	14.300,00	14.543,00
11111001316	BABY OIL 50ML	5	BTL	Obat Bebas	8.000,00	8.800,00	8.950,00
2821100118	ROHTO	5	DOS	Obat Keras	7.000,00	0,00	7.175,00
2843103050	BETADINE SML	5	BTL	Obat Keras	10.000,00	0,00	10.250,00
3176110081	MINYAK KAYU P...	5	BTL	Obat Keras	10.000,00	11.000,00	11.275,00
3365120020	MADU TJ	5	SCH	Obat Keras	3.000,00	3.300,00	3.382,00
3560022006	DETTOL 45 ML	5	BTL	Obat Keras	10.000,00	0,00	10.250,00
8898101409	TOLAKANGIN	5	POT	Obat Bebas	4.500,00	4.950,00	5.034,00
8898338409	TOLAKLINU MIN	5	SCH	Obat Bebas	35.000,00	0,00	35.595,00
889842104	VITAMIN C1000	5	DOS	Obat Bebas	7.500,00	8.250,00	8.390,00

Gambar 19. *Form Harga Jual*  
Sumber Data Primer

j. *Form Barang Keluar*

Fungsi dari *form* barang keluar yaitu menampilkan, dan mengelola data master barang keluar seperti Kode Barcode, Kasir, Nomor Transaksi, Tanggal Transaksi, Total Harga, Bayar dan Kembali.

ID Barang	Nama Barang	Harga Barang	Qty	Jumlah Harga	Expired Date	Tanggal Mula
8898101409	TOLAKANGIN	4.504,00	2	9.008,00	04/11/2020	04/11/2020

No	Nomor Transaksi	Total Harga	Total Bayar	Total Kembali
1	AB03014	4.504,00	5.000,00	496,00
2	AB03013	12.870,00	13.000,00	130,00
3	AB03012	28.960,00	30.000,00	1.040,00
4	AB03011	25.740,00	30.000,00	4.260,00

Gambar 20. *Form Barang Keluar*  
Sumber Data Primer

## k. Laporan Barang Masuk



**Apotek Balongsari Sehat**  
 Jalan Raya Balongsari-Karangjati Rt 08 Rw 03, Area SawahKebun, Pringapus,  
 Kec. Pringapus, Semarang, Jawa Tengah 50214, Telp. (024)6930615  
 Email: Balongsari Sehat@gmail.com

**LAPORAN BARANG MASUK**

ID Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Expired Date	Tanggal Masuk
8991111101316	BABY OIL 500ML	5	BTL	13/12/2020	13/12/2020
8993365120020	MADU TJ	5	SCH	31/12/2020	13/12/2020
8998898101409	TOLAKANGIN	5	POT	31/01/2021	13/12/2020

Gambar 21. Laporan Brang Masuk  
Sumber Data Primer

## l. Laporan Barang Keluar



**Apotek Balongsari Sehat**  
 Jalan Raya Balongsari-Karangjati Rt 08 Rw 03, Area SawahKebun, Pringapus,  
 Kec. Pringapus, Semarang, Jawa Tengah 50214, Telp. (024)6930615  
 Email: Balongsari Sehat@gmail.com

**LAPORAN BARANG KELUAR**

No Nota	Nama Barang	Tanggal Masuk	Qty	Satuan	Harga Jual	Sub Total	Total Harga	Total Beyer
ABS0014	TOLAKANGIN	04/11/2020	1	POT	Rp 4.504	Rp 4.504	Rp 4.504	Rp 5.000

Gambar 21. Laporan Barang Keluar  
Sumber Data Primer

## m. Laporan Stok Barang



**Apotek Balongsari Sehat**  
 Jalan Raya Balongsari-Karangjati Rt 08 Rw 03, Area SawahKebun, Pringapus,  
 Kec. Pringapus, Semarang, Jawa Tengah 50214, Telp.(024)6930615  
 Email: Balongsari@gmail.com

**LAPORAN BARANG**

ID Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Harga	Harga Jual
4987176018083	VICKS INHALER	5	TUB	Rp 13.000	Rp 14.543
8991111101316	BABY OIL 50ML	5	BTL	Rp 8.000	Rp 8.950
8992821100118	ROHTO	5	DOS	Rp 7.000	Rp 7.175
8992843103050	BETADINE SML	5	BTL	Rp 10.000	Rp 10.250
8993176110081	MINYAK KAYU PUTIH 30ML	5	BTL	Rp 10.000	Rp 11.275
8993365120020	MADU TJ	5	SCH	Rp 3.000	Rp 3.382
8993560022006	DETTOL 45 ML	5	BTL	Rp 10.000	Rp 10.250
8998898101409	TOLAKANGIN	5	POT	Rp 4.500	Rp 5.034

Gambar 22. Laporan Stok Barang  
Sumber Data Primer

## n. Laporan Retur Barang Masuk



**Apotek Balongsari Sehat**  
 Jalan Raya Balongsari-Karangjati Rt 08 Rw 03, Area SawahKebun, Pringapus,  
 Kec. Pringapus, Semarang, Jawa Tengah 50214, Telp. (024)6930615  
 Semarang, Jawa Tengah 50553

**LAPORAN RETUR**

IdRetur	No Faktur	Nama Barang	Qty	Satuan	Harga	Kadaluarsa	Tgl Masuk
1000000014	22222222222299	TOLAKANGIN	2	POT	Rp 3.850	04/11/2020	04/11/2020
1000000015	78787878787877	MADU TJ	5	SCH	Rp 5.500	22/11/2020	22/11/2020
Total Retur :					Rp 27.500		

Gambar 23. Laporan Retur Barang Masuk  
Sumber Data Primer

---

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

- a. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO maka membantu proses transaksi pencatatan yang sebelumnya dicatat di buku besar beralih menggunakan sistem yang memiliki penyimpanan data, sehingga keamanan data lebih akurat.
- b. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO maka dapat meningkatkan keakuratan pembuatan laporan dan mengurangi resiko kehilangan data, karena memiliki *database* sendiri.
- c. Dengan adanya sistem ini dapat meningkatkan kecepatan pembuatan laporan, sehingga penyerahan laporan dapat tepat waktu. Sistem juga dilengkapi dengan fasilitas filter data.
- d. Hasil angket validator internal 3,1 dan eksternal 3,2. Perbandingan kinerja sistem lama dengan sistem baru ditunjukkan dalam hasil penilaian angket oleh pengguna sebesar 43,33% : 85,00%. Terdapat peningkatan kinerja sistem sebesar 41,67%, sehingga sistem baru tergolong dalam kategori sangat efektif.

### 5.2 Saran

- a. Tersedia sumber daya meliputi *hardware* (perangkat keras), *Software* (perangkat lunak) dan *brainware* sebagai pemakai sistem.
- b. Melakukan *maintenance* atau perawatan sistem.
- c. Penulis mengharapkan sistem dapat berbasis online pada masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardan, I Cenik, Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Leo, A. (2017). *Manajemen Perpajakan*. Yogyakarta. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Pundi Yayah. (2016). *Dasar Akuntansi Perkantoran*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Rian, S. (2015). *Cara Cepat Menguasai Dasar Akuntansi Perkantoran Otodidak Tanpa Guru*. Depok: PT. Mahadaya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.